



PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS

TAHUN 2025

Program Studi Magister Ilmu Gizi
Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro

BUKU PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS 2025

Tim Penulis:

Dr. Etika Ratna Noer, S.Gz., M.Si
Dr. Fitriyono Ayustaningwarno, STP, M.Si

**Magister Ilmu Gizi
Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Semarang**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Pedoman Penyusunan Tesis Program Studi Magister Ilmu Gizi Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro tahun 2025. Buku ini disusun dengan tujuan untuk membantu mahasiswa dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan Tesis. Penyusunan tesis merupakan bagian dari kegiatan akademik Program Magister.

Tesis merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa Program Magister berdasarkan hasil penelitian, disusun di bawah pengawasan dan arahan dosen pembimbing dan telah dipresentasikan serta disetujui oleh sejumlah penguji karena telah memenuhi kriteria-kriteria kualitas yang telah ditetapkan sesuai keilmuannya pada Program Studi Magister Ilmu Gizi Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Kualitas Tesis tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan, akan tetapi juga ditentukan oleh bagaimana tata cara penulisannya. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya kualitas tersebut diperlukan pedoman penyusunan Tesis.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan buku ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Semarang, Januari 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1 PENGERTIAN UMUM	1
1.1 Pengertian	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Isi.....	1
2 ALUR PENYUSUNAN TESIS.....	1
2.1 Pengajuan Judul/Topik Tesis dan Pembimbing.....	1
2.2 Tugas Pembimbing Tesis.....	3
2.3 Bimbingan Tesis	3
2.4 Pelaksanaan Ujian Tesis.....	4
2.5 Ujian Proposal Penelitian.....	4
2.6 Seminar Hasil Penelitian.....	6
2.7 Ujian Akhir Tesis.....	9
BAB II KAIDAH UMUM	12
1 Bahan	12
2 Pengetikan.....	12
2.1 Jarak Baris.....	12
2.2 Batas Tepi	12
2.3 Jenis Huruf	12
2.4 Bilangan dan Satuan	12
2.5 Tatacara penulisan.....	13
3 Penomoran	14
3.1 Halaman	14
3.2 Judul, Sub Judul dan Anak Sub Judul.....	15
3.3 Tabel dan Gambar.....	15
4 Pengutipan	15
5 Penyusunan daftar pustaka.....	16
5.1 Komponen referensi.....	17
5.2 Contoh penulisan sumber referensi.....	18
BAB III PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TESIS	19
1 Sistematika Penulisan Proposal Penelitian Tesis.....	19

2	Penjelasan Isi Bagian.....	20
2.1	Bagian Awal.....	20
2.2	Bagian Utama.....	21
2.3	Bagian Akhir.....	25
BAB IV PENYUSUNAN TESIS.....		26
1	Sistematika Penulisan Tesis.....	26
2	Penjelasan Isi Bagian.....	27
2.1	Bagian Awal.....	27
2.2	Bagian Utama.....	30
2.3	Bagian Akhir.....	32
BAB V KEBIJAKAN PUBLIKASI TESIS.....		34
1	Status Authorship.....	34
2	Publikasi Tesis di Jurnal Nasional dan Internasional	34
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN		37

BAB I

PENDAHULUAN

1 PENGERTIAN UMUM

1.1 Pengertian

Tesis merupakan karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa Program Magister secara individual berdasarkan hasil penelitian dan merupakan bagian dari kegiatan akademik Program Magister.

1.2 Tujuan

Penulisan Tesis ditujukan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah melalui penelitian.

1.3 Isi

Tesis hendaknya dapat menunjukkan:

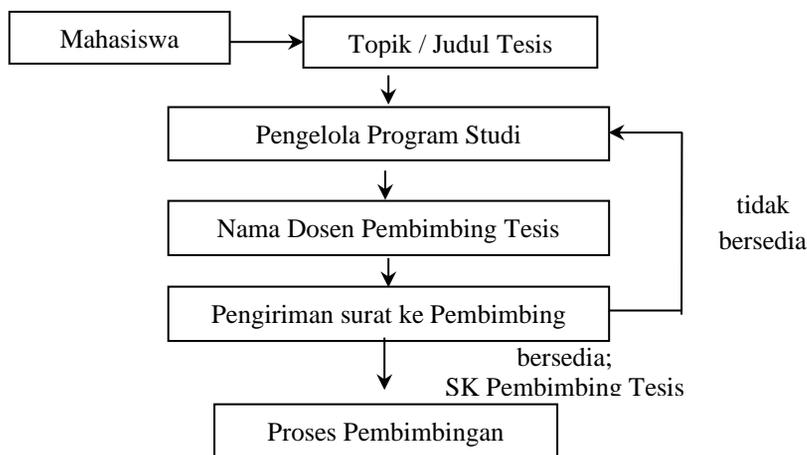
- a. Orisinalitas/keaslian baik dalam penemuan riset maupun cara analisis atau evaluasi. Oleh karena itu tidak diperbolehkan ada duplikasi dalam judul, metode dan simpulan antar tesis.
- b. Kapasitas tinggi dalam menampilkan argumentasi dan presentasi/penyajian.
- c. Kapasitas tinggi dalam menata hasil dalam konteks-konteks yang tepat.
- d. Kompetensi dalam menganalisis data atau analisis konsep-konsep yang penting.

2 ALUR PENYUSUNAN TESIS

2.1 Pengajuan Judul/Topik Tesis dan Pembimbing

- a. Dalam proses penyusunan Tesis, mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) orang pembimbing yang bergelar Doktor.
- b. Mahasiswa mengajukan judul/topik penelitian dan 2 (dua) nama calon Pembimbing, serta ditetapkan oleh Pengelola Program Studi pada akhir semester I. (Lampiran 1).
- c. Judul/topik penelitian harus dalam bidang gizi yaitu dapat mencakup bidang gizi klinik, gizi masyarakat, gizi institusi atau gizi biomedik.
- d. Tesis dapat berupa penelitian data sekunder

- e. Pengelola Program Studi menentukan nama calon Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping. Nama calon pembimbing ditentukan dengan mempertimbangkan kesesuaian usulan topik dengan kepakaran dosen dan usulan mahasiswa. (Lampiran 2)
- f. Dosen pembimbing utama adalah dosen tetap Magister Ilmu Gizi.
- g. Dosen pembimbing pendamping adalah dosen tetap Fakultas Kedokteran.
- h. Ketua Program Studi kemudian mengirimkan surat permohonan kesediaan pembimbing kepada calon pembimbing yang telah ditentukan.
- i. Calon pembimbing mengisi formulir Pernyataan Kesediaan sebagai Pembimbing Tesis (Lampiran 3) yang dikembalikan ke Ketua Program Studi melalui mahasiswa yang bersangkutan. Apabila calon pembimbing yang telah ditentukan oleh Ketua Program Studi tidak bersedia menjadi Pembimbing maka Ketua Program Studi berhak untuk mengganti dengan nama calon pembimbing yang lain.
- j. Setelah nama pembimbing disahkan oleh Ketua Program Studi (Surat Penetapan Pembimbing) maka Ketua Program Studi mengajukan permohonan kepada Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP untuk menerbitkan Surat Keputusan Fakultas Kedokteran UNDIP tentang Pembimbing Tesis. Alur pengajuan Pembimbing Tesis dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pengajuan Pembimbing Tesis

k. Pengelola Program Studi dapat melakukan penggantian dosen pembimbing jika:

- 1) Dosen pembimbing berhalangan atau tidak bisa melanjutkan proses bimbingan karena sesuatu hal. Terkait hal tersebut, dosen pembimbing membuat surat pernyataan mengundurkan diri sebagai pembimbing dan diserahkan ke Bagian Akademik.
- 2) Mahasiswa mengganti topik penelitian tesis, sementara kepakaran dosen pembimbing yang telah ditunjuk tidak sesuai dengan topik tesis yang akan dilakukan. Terkait hal tersebut, mahasiswa wajib membuat surat pernyataan pengajuan penggantian pembimbing yang disetujui oleh dosen pembimbing.

2.2 Tugas Pembimbing Tesis

Tugas pembimbing Tesis adalah:

- a. Membantu mahasiswa merumuskan permasalahan atau topik Tesis.
- b. Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.
- c. Mengarahkan mahasiswa dalam hal metode penelitian dan metode penulisan ilmiah.
- d. Menunjukkan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik Tesis.
- e. Memberikan persetujuan akhir untuk sidang Tesis.
- f. Memberikan penilaian Tesis yang diujikan sesuai ketentuan.
- g. Hadir dalam setiap sidang Tesis.
- h. Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi Tesis.

2.3 Bimbingan Tesis

Setelah Dosen Pembimbing Tesis ditetapkan, mahasiswa melakukan bimbingan untuk penulisan tesis. Selama proses bimbingan, mahasiswa diwajibkan membawa Buku Bimbingan Tesis. Dosen Pembimbing Tesis mengisi buku bimbingan tesis dengan topik/materi yang dibahas pada saat itu, dan menandatangani. Pembimbingan paling sedikit dilakukan sebanyak **empat kali** dalam satu semester dan di catat di dalam buku konsultasi tesis.

2.4 Pelaksanaan Ujian Tesis

Ujian Tesis terdiri atas Ujian Proposal Penelitian, Seminar Hasil Penelitian, dan Ujian Akhir Tesis.

2.5 Ujian Proposal Penelitian

- a. Mahasiswa berhak mengajukan Ujian Proposal Penelitian, apabila sudah menempuh semua mata kuliah pada semester I dan II, dan telah melunasi biaya pendidikan sampai dengan semester yang sedang ditempuh. Selain itu, mahasiswa telah melaksanakan proses bimbingan dengan kedua dosen pembimbing minimal **sebanyak 4 kali** dengan bimbingan dimulai pada semester 1 dan mahasiswa telah mengikuti Ujian Proposal mahasiswa yang lain minimal sebanyak 2 kali.
- b. Ujian Proposal Penelitian dilaksanakan pada semester 1.
- c. Mahasiswa mengajukan jadwal Ujian Proposal Penelitian setelah rancangan proposal dinyatakan siap untuk diujikan oleh Pembimbing Utama dan Pendamping, dengan mengajukan surat pernyataan siap ujian proposal, serta telah mendapatkan persetujuan dari tim Pembimbing dan Ketua Program Studi (Lampiran 4).
- d. Pengelola Program Studi menentukan 2 (dua) penguji (penguji I dan penguji II) untuk pelaksanaan Ujian Proposal Penelitian.
- e. Penguji Ujian Proposal Penelitian harus bergelar Doktor.
- f. Mahasiswa menyerahkan 4 (empat) eksemplar usulan proposal penelitian tesis yang telah disetujui oleh Pembimbing Utama dan Pendamping **dengan melampirkan pernyataan siap ujian proposal Penelitian**, (Syarat SK REKTOR: telah mendapatkan persetujuan dari tim Pembimbing dan Ketua Program Studi) yang dijilid mika bening bersama usulan penelitian tesis dengan letak tepat di bawah halaman judul, **paling lambat 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan Ujian Proposal**. Apabila 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan Ujian Proposal naskah belum diterima oleh Pembimbing dan Penguji, maka Ujian Proposal dapat dibatalkan.
- g. Pelaksanaan ujian proposal penelitian bersifat terbuka, yang dihadiri oleh Pembimbing Utama yang bertugas sebagai Moderator; Pembimbing Pendamping; Penguji I (Ketua Penguji) dan Penguji II

serta dosen dan mahasiswa lain yang berminat (bisa dari mahasiswa luar Prodi Magister Ilmu Gizi FK Undip).

- h. Ujian Proposal Penelitian dinilai oleh pembimbing dan penguji dengan mengisi formulir penilaian yang telah disediakan oleh panitia ujian. Pada Ujian ini, Pembimbing dan Penguji memberi masukan untuk perbaikan proposal penelitian.
- i. Tata cara pelaksanaan Ujian Proposal Penelitian :
 - 1) Ujian dilakukan sesuai waktu yang telah ditetapkan oleh Pengelola Program Studi.
 - 2) Mahasiswa yang diuji, Pembimbing dan Penguji, serta audiens wajib hadir 10 menit sebelum waktu pelaksanaan ujian.
 - 3) Selama ujian berlangsung, semua alat komunikasi elektronik yang dimiliki (telepon genggam, tablet, dll) wajib dimatikan. Mahasiswa yang diuji harus bersikap sopan dalam menjawab semua pertanyaan dari penguji.
 - 4) Audiens bersikap sopan dalam ruang sidang, tidak membuat keributan (diskusi) dalam ruang sidang. Tidak diperkenankan meninggalkan ruang sidang sebelum sidang berakhir.
 - 5) Ujian dibuka, dipandu, dan ditutup oleh Penguji Utama selaku Moderator.
 - 6) Waktu Ujian maksimal selama 2 jam (120 menit) dengan rincian sebagai berikut :

Pembukaan oleh Moderator	: 5 menit
Presentasi proposal penelitian	: 15 menit
Tanya jawab dan diskusi	: 95 menit
Peserta ujian	: 5 menit
Tambahkan pembimbing @5 min	: 10 menit
Review Penguji @ 30 menit	: 60 menit
Review pembimbing @10 min	: 20 menit
Penutup oleh Moderator	: 5 menit
 - 7) Ketua Penguji membuat berita acara pelaksanaan Ujian Proposal Penelitian pada formulir yang telah disediakan dan menandatangani.
 - 8) Pembimbing dan Penguji wajib menuliskan nilai pada formulir nilai yang telah disediakan dan menandatangani (Lampiran 5).

- 9) Pembimbing dan Penguji wajib menuliskan saran perbaikan pada formulir revisi yang telah disediakan dan menandatangani
- 10) Setelah tanya jawab selesai, penentuan kelulusan dan nilai ujian proposal dilakukan dalam sidang penguji secara tertutup (tidak dihadiri mahasiswa teruji).
- 11) Nilai akhir dirangkum dan ditandatangani oleh **Ketua Penguji**.
- 12) Keputusan lulus tidaknya mahasiswa disampaikan oleh **Ketua Penguji** kepada mahasiswa yang diuji setelah ujian. Nilai Ujian diumumkan kepada mahasiswa setelah proposal direvisi sesuai masukan Penguji.
- 13) Mahasiswa yang tidak lulus Ujian Proposal Penelitian (nilai mutu < 3,00 atau nilai huruf < B) wajib mengulang ujian.
- 14) Setelah Ujian Proposal Penelitian, mahasiswa diwajibkan untuk bertemu dengan Pembimbing dan Penguji untuk berkonsultasi tentang saran perbaikan dari masing-masing dosen tersebut.
- 15) Mahasiswa wajib menyerahkan ke Bagian Akademik 1 (satu) eksemplar Proposal Tesis yang telah diperbaiki dan disetujui oleh Pembimbing dan Penguji, dijilid *soft cover* dengan warna cover hijau tua huruf warna hitam paling lambat 1 (**satu**) **bulan** setelah Ujian Proposal Penelitian. Apabila lebih 1 bulan maka harus mengulang Ujian Proposal Penelitian.

2.6 Seminar Hasil Penelitian

- a. Setelah kegiatan pengumpulan data penelitian selesai dilakukan, mahasiswa harus kembali melakukan proses pembimbingan untuk menuliskan hasil penelitian. Proses pembimbingan dilakukan sebanyak **2-4 kali** per dosen.
- b. Mahasiswa berhak mengajukan Seminar Hasil Penelitian apabila telah melunasi biaya pendidikan sampai dengan semester yang sedang ditempuh serta telah mengikuti Seminar Hasil mahasiswa lain minimal sebanyak 2 kali.
- c. Seminar Hasil Penelitian sebaiknya sudah dilaksanakan paling lambat pada pertengahan Semester III.
- d. Seminar Hasil Penelitian bersifat terbuka, yaitu dihadiri oleh Pembimbing Utama selaku Moderator dan Pembimbing Pendamping,

- serta dosen dan mahasiswa lain yang berminat (bisa dari mahasiswa luar Prodi S2 Ilmu Gizi) (SK Rektor: Tim penguji terdiri dari pembimbing dan 1 atau 2 orang penguji)
- e. Mahasiswa mengajukan jadwal Seminar Hasil Penelitian setelah rancangan tesis dinyatakan siap untuk diseminarkan oleh Pembimbing Utama dan Pendamping, dengan melampirkan surat pernyataan siap seminar hasil penelitian dari Pembimbing (Lampiran 6).
(SK Rektor: Telah menyelesaikan penelitian dan naskah laporan penelitian telah disetujui oleh tim pembimbing dan Ketua Program studi)
- f. **Mahasiswa menyerahkan draft tesis ke Pembimbing dan Penguji maksimal 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian.** Apabila dalam 1 (satu) minggu naskah belum diserahkan, maka Seminar Hasil Penelitian dapat dibatalkan.
- g. Melampirkan bukti submitted artikel dari hasil penelitian tesis pada jurnal ilmiah nasional diutamakan yang terakreditasi DIKTI Sinta 2, Sinta 3 atau jurnal ilmiah internasional terindex SCOPUS.
- h. Melampirkan copy sertifikat kemampuan berbahasa Inggris yang masih berlaku. Nilai kemampuan bahasa Inggris beserta sertifikat yang dapat digunakan adalah :
- 1) EPT yang diselenggarakan oleh SEU UNDIP nilai minimal 56, setara TOEFL 503
 - 2) TOEFL ITP yang diselenggarakan oleh IIEF nilai minimal 500
 - 3) TOEFL IBT yang diselenggarakan oleh IIEF nilai minimal 173
 - 4) IELTS yang diselenggarakan oleh IDP atau British Council nilai overall minimal 5.5
- i. Tata cara pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian:
- 1) Seminar dilakukan sesuai waktu yang telah ditetapkan oleh Pengelola Program Studi.
 - 2) Mahasiswa yang diuji, pembimbing, dan audiens wajib hadir 10 menit sebelum waktu pelaksanaan seminar.
 - 3) Selama seminar berlangsung, semua alat komunikasi elektronik yang dimiliki (telepon genggam, tablet, dll) wajib dimatikan.

- 4) Mahasiswa teruji harus bersikap sopan dalam menjawab semua pertanyaan dari pembimbing.
- 5) Audiens bersikap sopan dalam ruang sidang, tidak membuat keributan (diskusi) dalam ruang sidang. Tidak diperkenankan meninggalkan ruang sidang sebelum sidang berakhir. Seminar dibuka, dipandu, dan ditutup oleh Penguji Utama selaku Moderator.
- 6) Waktu Seminar Hasil Penelitian maksimal 2 jam (120 menit) dengan rincian sebagai berikut :

Pembukaan oleh Moderator	: 5 menit
Presentasi hasil penelitian	: 15 menit
Tanya jawab dan diskusi	: 95 menit
Peserta ujian	: 5 menit
Tambahkan pembimbing @5 min	: 10 menit
Review Penguji @ 30 menit	: 60 menit
Review pembimbing @10 min	: 20 menit
Penutup oleh Moderator	: 5 menit
- 7) Pembimbing wajib menuliskan nilai pada formulir nilai yang telah disediakan dan menandatangani.(Lampiran 5).
- 8) Pembimbing wajib menuliskan saran perbaikan pada formulir revisi yang telah disediakan dan menandatangani.
- 9) Setelah tanya jawab selesai, penentuan kelulusan dan nilai ujian Seminar Hasil Penelitian dilakukan dalam sidang secara tertutup (tidak dihadiri mahasiswa teruji).
- 10) Nilai akhir dirangkum dan ditandatangani oleh Moderator.
- 11) Moderator membuat berita acara pelaksanaan Seminar Hasil pada formulir yang telah disediakan dan menandatangani.
- 12) Pembimbing wajib menuliskan saran perbaikan pada formulir revisi yang telah disediakan dan menandatangani.
- 13) Jika setelah satu tahun mahasiswa belum melaksanakan Ujian Tesis, diwajibkan untuk mengulang Seminar Hasil Penelitian.
- j. Mahasiswa wajib menyerahkan ke Bagian Akademik 1 (satu) eksemplar Tesis yang telah diperbaiki dan disetujui oleh Pembimbing dan Penguji, paling lambat 1 (**satu**) **bulan** setelah Ujian hasil

Penelitian. Apabila lebih 1 bulan maka harus mengulang Ujian hasil Penelitian.

2.7 Ujian Akhir Tesis

- a. Setelah Seminar Hasil Penelitian dilakukan, mahasiswa diwajibkan untuk bertemu dengan kedua Pembimbing minimal 2 kali, untuk berkonsultasi tentang saran perbaikan dari masing-masing dosen tersebut.
- b. Mahasiswa berhak mendaftar Ujian Akhir Tesis apabila mahasiswa telah memenuhi beberapa persyaratan, antara lain:
 - 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan.
 - 2) Telah menempuh (lulus) semua mata kuliah 39 sks. (Pedoman akademik) Telah lulus semua mata kuliah tatap muka, melaksanakan ujian proposal dan seminar hasil penelitian (33 sks).
 - 3) Telah dinyatakan bebas dari plagiarisme melalui turnitin oleh program studi. Maksimal skor plagiarisme adalah 25%.
 - 4) Telah lunas membayar SPP dan persyaratan administrasi lainnya untuk tahun akademik yang berjalan.
 - 5) Melampirkan surat pernyataan siap Ujian Tesis dari Pembimbing. (Lampiran 7).
 - 6) Melampirkan bukti LoA (Letter of Accepted) dari Pihak Jurnal yang dituju, Form Authorship (Terlampir), dan Form Nilai Publikasi (Terlampir) pada Tim Komite Tesis Magister Ilmu Gizi.
 - 7) Melampirkan lembar perbaikan naskah tesis sesuai masukan tim penguji yang telah ditandatangani oleh tim penguji dan tim pembimbing, kemudian dilampirkan bersama dengan naskah tesis. (Pedoman Akademik dan SK Rektor)
- c. Pengelola Program Studi menentukan nama-nama penguji untuk pelaksanaan Ujian Akhir Tesis (diupayakan penguji tetap sama, mulai Ujian Proposal hingga Ujian Akhir Tesis). Penguji Ujian Akhir Tesis harus bergelar Doktor.

- d. Pengelola Program Studi dapat menunjuk dosen penguji pengganti apabila dosen penguji utama berhalangan dan Dosen penguji pengganti akan melanjutkan proses penilaian hingga sidang Ujian Akhir Tesis.
- e. **Mahasiswa menyerahkan draft tesis 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Tesis ke Pembimbing dan Penguji.** Apabila dalam 1 (satu) minggu naskah belum diterima oleh Pembimbing dan Penguji maka Ujian Akhir Tesis dapat dibatalkan.
- f. Bentuk Ujian Akhir Tesis berupa ujian lisan tertutup dalam bentuk presentasi ilmiah dari hasil penelitian tesis yang telah dilakukan, dihadiri oleh Pembimbing Utama yang bertugas selaku Moderator; Pembimbing Pendamping; Penguji I (Ketua Penguji) dan Penguji II.
- g. Ujian Akhir Tesis dinilai dengan mengisi formulir penilaian yang telah disediakan oleh Panitia Ujian (Lampiran 8). Tata cara pelaksanaan Ujian Akhir Tesis :
- 1) Ujian dilakukan sesuai waktu yang telah ditetapkan oleh Pengelola Program Studi.
 - 2) Mahasiswa teruji, Penguji, dan Pengelola wajib hadir 10 menit sebelum waktu pelaksanaan ujian.
 - 3) Mahasiswa laki-laki teruji diwajibkan memakai pakaian berdasi, mahasiswa perempuan teruji diwajibkan memakai blazer, sedangkan untuk Penguji dan Pengelola memakai pakaian bebas rapi.
 - 4) Selama ujian berlangsung, hand phone mahasiswa teruji, Penguji dan Pengelola wajib dimatikan.
 - 5) Ujian dibuka, dipandu, dan ditutup oleh Penguji Utama selaku Moderator.
 - 6) Waktu Ujian Tesis adalah 2 jam (120 menit) dengan rincian sebagai berikut :

Pembukaan oleh Moderator	: 5 menit
Presentasi thesis	: 15 menit
Tanya jawab dan diskusi	: 95 menit
Peserta ujian	: 5 menit
Tambahkan pembimbing @5 min	: 10 menit
Review Penguji @ 30 menit	: 60 menit

Review pembimbing @10 min : 20 menit

Penutup oleh Moderator : 5 menit

- 7) Ketua Penguji membuat berita acara pelaksanaan Ujian Akhir Tesis pada formulir yang telah disediakan dan menandatangani.
- 8) Pembimbing dan Penguji wajib menuliskan saran perbaikan pada formulir revisi yang telah disediakan dan menandatangani.
- 9) Pembimbing dan Penguji wajib menuliskan nilai pada formulir nilai yang telah disediakan dan menandatangani.
- 10) Setelah tanya jawab selesai, penentuan kelulusan Ujian Akhir Tesis dilakukan dalam sidang penguji secara tertutup (tidak dihadiri mahasiswa teruji).
- 11) Nilai akhir dari para penguji dirangkum dan ditandatangani oleh Ketua Penguji.
- 12) Keputusan lulus tidaknya mahasiswa beserta nilai Ujian Akhir Tesis mahasiswa disampaikan oleh Ketua Penguji kepada mahasiswa teruji setelah ujian.
- 13) Mahasiswa dianggap lulus Ujian Akhir Tesis bila Nilai Ujian Akhir Tesis minimal B atau angka mutu minimal 3,00.
- 14) Mahasiswa berkewajiban memperbaiki tesis atas koreksi dan saran dari dewan penguji. Hasil perbaikan dikonsultasikan kepada masing-masing anggota dewan penguji.
- 15) Mahasiswa wajib menyerahkan ke Bagian Akademik dan perpustakaan gizi 1 (satu) eksemplar Tesis yang telah diperbaiki dan disetujui oleh Pembimbing dan Penguji, dijilid *soft cover* dengan warna cover hijau tua huruf warna hitam paling lambat 1 (**satu**) **bulan** setelah Ujian Thesis. Apabila lebih 1 bulan maka harus mengulang Ujian Thesis.
- 16) Bila tidak lulus (nilai mutu < 3,00 atau nilai huruf < B) maka mahasiswa harus mengulang :
 - (1) Total (mengambil data lagi)
 - (2) Parsial (pengolahan dan analisis data lagi).

BAB II

KAIDAH UMUM

1 Bahan

Dicetak di atas kertas HVS 80 gram, dengan ukuran 21,5 cm x 29,7 cm (kuarto A4S). Diketik dengan menggunakan komputer dan tidak bolak balik.

2 Pengetikan

2.1 Jarak Baris

Jarak antara baris adalah 2 spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul tabel, judul gambar/grafik, dan daftar pustaka berjarak 1 (satu) spasi.

2.2 Batas Tepi

Batas tepi dari kertas adalah :

- a. Tepi atas : 3 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm
- e. Header : 2 cm
- f. Footer : 1 cm

2.3 Jenis Huruf

- a. Jenis huruf ketik untuk naskah adalah Times New Roman ukuran 12.
- b. Huruf miring (*italic*) hanya diperkenankan untuk tujuan tertentu (misalnya untuk kata-kata asing, nama spesies).
- c. Lambang, huruf Yunani atau tanda-tanda lain juga diketik dengan komputer.

2.4 Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka kecuali pada permulaan kalimat.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, misal berat tubuh 75,8 kg; perhatikan ketelitian alat/data yang lazimnya hanya ditulis satu angka dibelakang koma.

- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakang, misal : m, g, kg, ha, cal, Rp, μ g.

2.5 Tatacara penulisan

2.5.1 Pemanfaatan Ruang

Ruang pengetikan harus penuh dan diusahakan tidak ada yang terbuang kecuali kalau akan memulai alinea baru, daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal khusus lainnya.

2.5.2 Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan ke 6 dari batas tepi kiri. Setiap alinea berisi satu pokok pikiran utama dan minimal 3 (tiga) kalimat.

2.5.3 Permulaan Kalimat

Permulaan kalimat harus berupa suatu kata. Bilangan, lambang atau rumus kimia harus dieja, misalnya: Delapan kepala keluarga.

2.5.4 Judul, Sub Judul dan Sub-sub Judul

- a. Judul diketik dengan huruf besar/kapital tebal (*bold*), ukuran lebih besar dari huruf teks (14 points), diatur simetris di tengah dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri titik.
- b. Sub judul diletakkan di batas kiri diketik dalam huruf tebal (*bold*). Hanya huruf pertama dalam kata yang menggunakan huruf kapital. Pengetikan tanpa garis bawah dan tidak diakhiri titik. Kalimat pertama dalam sub judul dimulai dengan alenia baru.
- c. Sub-sub judul diletakkan di batas kiri diketik dalam huruf tebal (*bold*) dan menggunakan huruf kapital untuk h
- d. uruf pertama pada kalimat saja serta tidak diakhiri dengan titik. Anak sub-sub judul dimulai pada karakter ke 6 diketik dalam huruf tebal (*bold*) dan diakhiri titik. Kalimat pertama diketik langsung sesudah titik.

2.5.5 Rincian Ke Bawah

Naskah yang harus disusun ke bawah dirinci menggunakan nomer urut angka atau sesuai dengan derajat rincian penomoran (judul, sub-

judul, dst.), dan diperkenankan menggunakan tanda-tanda lain (bullet) apabila urutan penomoran sudah tidak memungkinkan lagi untuk dilanjutkan (judul tingkat IX).

2.5.6 Tabel dan Gambar

- a. Kata Tabel dan Gambar ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama kata tersebut dan diletakkan secara simetris kiri kanan dari batas yang ditentukan. Judul tabel dan gambar ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat saja dan disusun simetris kiri kanan dari batas yang telah ditentukan. Apabila lebih panjang dari satu baris, ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi.
- b. Judul tabel diletakkan di atas tabel sedangkan judul gambar diletakkan di bawah gambar.
- c. Tabel dapat diletakkan di antara teks dengan jarak 3 (tiga) spasi. Jarak judul tabel ke tabel adalah 1,5 spasi.
- d. Gambar dapat diletakkan di antara teks dengan jarak 3 (tiga) spasi, atau pada halaman tersendiri jika ukuran gambar terlalu besar. Keterangan gambar diketik di dalam halaman yang sama, tidak di halaman lain.
- e. Tabel dan gambar sebaiknya tidak disajikan terpotong, bila terlalu panjang dapat dilanjutkan ke halaman selanjutnya dengan keterangan yang menunjukkan "lanjutan" (pada tabel tetap harus tampilkan judul kolom).
- f. Tabel dan gambar yang lebar dapat disajikan pada posisi memanjang (*landscape*) dengan kepala judul dicantumkan pada posisi halaman sebelah kiri. Apabila tabel dan gambar lebih besar lagi, maka halaman dapat diperlebar dengan cara direkat dan dilipat. Huruf di dalam tabel dapat diperkecil maksimal 10 pts. Contoh tabel dan gambar dapat dilihat dalam Lampiran 16.

3 Penomoran

3.1 Halaman

- a. Halaman judul sampai dengan halaman daftar lampiran diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst) dan terletak di bagian tengah bawah.

- b. Halaman selanjutnya diberi nomor halaman dengan angka Arab (1, 2, 3, 4, dst) dan terletak di kanan atas (header).
- c. Halaman dengan judul bab diberi nomor halaman yang terletak di tengah bawah (footer).
- d. Halaman daftar pustaka diberi nomor halaman yang terletak di kanan atas (header).
- e. Di belakang penulisan nomor halaman tidak diberi tanda titik.

3.2 Judul, Sub Judul dan Anak Sub Judul

Nomor urut untuk judul, sub judul, anak sub judul dan seterusnya dilakukan secara berturut-turut sebagai berikut:

- 1 Judul (judul tingkat I; judul Bab)
- 1.1 Sub Judul (judul tingkat II)
- 1.1.1 Sub sub Judul (judul tingkat III)
- 1.1.1.1 Anak Sub Judul (judul tingkat IV)
- 1.1.1.1.1 Judul tingkat V
- 1.1.1.1.1.1 Judul tingkat VI
- 1.1.1.1.1.1.1 Judul tingkat VII
- 1.1.1.1.1.1.1.1 Judul tingkat VIII

Pastikan semua judul menggunakan *heading*.

3.3 Tabel dan Gambar

Tiap tabel dan gambar diberi nomor urut dari awal (Tabel 1) sampai akhir (Tabel ke-n) dengan angka Arab (1, 2, 3, 4, dst), tidak berdasarkan pada masing-masing bab.

4 Pengutipan

Semua sumber informasi maupun pendapat orang lain yang ditulis kembali/ dikutip dalam tesis harus dijelaskan sumbernya. Pengutipan dalam penulisan tesis dilakukan dengan menggunakan sistem *Vancouver*, yaitu menggunakan sistem penomoran/angka untuk menyatakan sumber yang digunakan dalam tulisan. Nomor ini bersifat statis/tetap, yaitu ketika mengutip dari sumber yang sama, nomor yang digunakan selalu sama meskipun di dalam paragraf atau halaman yang berbeda. Angka ditulis di atas (*superscript*) tanpa tanda kurung, sebelah

kanan koma (,) atau titik (.), dan di sebelah kiri titik dua (:) atau titik koma (;). Diharapkan pengutipan menggunakan perangkat lunak khusus pengutipan seperti Endnote.

a. Nama pengarang tidak dicantumkan di dalam tulisan.

Contoh :

Selain akibat kekurangan zat besi, terjadinya anemia juga dipengaruhi oleh kebiasaan makan, konsumsi zat gizi lain, infeksi, pengetahuan gizi dan kondisi sosial ekonomi.¹

b. Nama pengarang dapat diikutsertakan di dalam teks atau ditulis sesudah teks.

Contoh:

Penelitian yang dilakukan Satoto (1990) di Jepara, menunjukkan bahwa awal gangguan pertumbuhan sering terjadi pada umur 2-6 bulan.²

c. Penunjukkan sumber referensi dengan jumlah pengarang terdiri dari 2 orang atau lebih dilakukan dengan menuliskan nama pengarang pertama diikuti dengan et al.

Contoh :

Husaini et al menyatakan bahwa selain akibat kekurangan zat besi, terjadinya anemia juga dipengaruhi oleh kebiasaan makan, konsumsi zat gizi lain, infeksi, pengetahuan gizi dan kondisi sosial ekonomi.¹

d. Dalam satu pernyataan, jumlah rujukan maksimal 5. Apabila angka berurutan bisa disingkat.

Contoh :

Misalnya ^{5,6,7,8,9} ditulis ⁵⁻⁹

5 Penyusunan daftar pustaka

Sama halnya dengan pengutipan, penyusunan daftar sumber rujukan/pustaka menggunakan model *Vancouver*. Daftar pustaka ditulis dengan memberi nomor angka sesuai dengan urutan tampil. Penulisan daftar pustaka diawali dengan angka, diikuti dengan nama pengarang. Jika sumber referensi ditulis oleh 2-6 pengarang, maka semua nama harus ditulis. Apabila penulis lebih dari 6 orang, maka penulisan referensi harus mencantumkan 6 (enam) nama pengarang pertama dan

diakhiri dengan et al. Jumlah referensi minimal dengan tipe referensi primer adalah 30 artikel jurnal bereputasi minimal Q3 atau S3.

5.1 Komponen referensi

- a. **Nama pengarang;** ditulis tanpa gelar, yang ditulis adalah nama keluarga/ famili atau nama terakhir dari pengarang jika tidak mengenal nama keluarga kemudian diikuti tanda baca koma dan inisial nama kecil tanpa titik. Apabila pengarang lebih dari enam orang, ditulis semua enam nama pengarang pertama dan diikuti dengan et al. Nama pertama dan nama selanjutnya dipisahkan dengan tanda koma.
- b. **Judul tulisan atau buku,** dicetak tegak. Huruf kapital digunakan untuk huruf pertama dalam judul, diakhiri dengan koma bila merupakan judul buku dan dilanjutkan dengan edisi. Bila merupakan judul artikel, diakhiri dengan titik walaupun ada tanda lain dalam judul artikel tersebut.
- c. **Nama Jurnal,** dicetak tegak, ditulis sesuai dengan bahasa aslinya. Gunakan abreviasi nama jurnal yang telah disepakati secara internasional. Akhiri nama jurnal dengan menggunakan tanda titik dan spasi.
- d. **Nomor volume dan isu,** untuk jurnal, tanpa menggunakan kata "volume" atau "vol" diakhiri dengan tanda titik dua. Isu ditulis dalam tanda kurung sebelum tanda titik dua.
5. **Kota Penerbitan;** untuk buku, diakhiri dengan titik dua.
6. **Nama Penerbit;** untuk buku, diakhiri dengan titik koma.
7. **Tahun publikasi,** untuk jurnal, diurut mulai tahun, bulan (disingkat tiga huruf pertama) dan tanggal publikasi. Akhiri dengan tanda titik koma.
8. **Tahun penerbitan,** untuk buku, adalah tahun terlaksananya penerbitan, diakhiri dengan tanda titik.
9. **Halaman** artikel jurnal; ditulis lengkap dengan diakhiri titik.
10. **Nama Web Site,** jika berasal dari internet ditulis [online]. tahun terbit [tanggal mengunduh]; volume (isu): halaman. dilanjutkan dengan **Available from:** alamat website serta tanggal mengunduh.

5.2 Contoh penulisan sumber referensi

5.2.1 Buku

1. Murray PR, Rosenthal KS, Kobayashi GS, Pfaller MA. Medical microbiology. 4th ed. St. Louis: Mosby; 2002.
2. Meltzer PS, Kallioniemi A, Trent JM. Chromosome alterations in human solid tumors. In: Vogelstein B, Kinzler KW, editors. The genetic basis of human cancer. New York: Mc Graw-Hill; 2002. p. 93-113.

5.2.2 Jurnal

1. Rose ME, Huerbin MB, Melick J, Marion DW, Palmer Am, Schiding JK, et al. Regulation of interstitial excitatory amino acid concentrations after cortical contusion injury. Brain Res. 2002; 935(1-2): 40-6.

5.2.3 Tesis atau Disertasi

1. Subagio HW. Hubungan antara status vitamin A dan seng ibu hamil dengan keberhasilan suplementasi besi (Disertasi). Semarang: Universitas Diponegoro; 2004.

5.2.4 Proceedings atau Laporan

1. Harnden P, Joffe JK, Jones WG, editors. Germ cell tumours V. Proceedings of the 5th Germ Cell Tumour Conference; 2001 Sep 13-15; Leeds, UK. New York: Springer; 2002
2. Muhilal, Sulaeman A. Angka kecukupan vitamin larut lemak. Prosiding Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII; 2004 Mei 17-19; Jakarta; 2004. p. 331-54.

5.2.5 Elektronik jurnal

1. Alexander K, Spergeon R. Seatbelt safety campaign. Kansas University. Available from: http://www.personal.kse.edu/spg/seatbelt.campaign_plan.1xt.1997.
2. Morse SS. Factors in the emergence of infectious diseases. Emerg Infect Dis (serial online). 1995 Jan-Mar (cited 1996 Jun 5); 1(1):(24 screens). Available from: <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm>.

BAB III

PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TESIS

1 Sistematika Penulisan Proposal Penelitian Tesis

Proposal penelitian secara garis besar memuat unsur-unsur berikut:

- a. Halaman Judul
- b. Halaman Pengesahan
- c. Daftar Isi
- d. Daftar Tabel
- e. Daftar Gambar
- f. Daftar Lampiran
- g. Bab I Pendahuluan
 - 1) Latar Belakang
 - 2) Rumusan Masalah
 - 3) Tujuan Penelitian
 - 4) Manfaat Penelitian
 - 5) Keaslian Penelitian
- h. Bab II Tinjauan Pustaka
 - 1) Landasan Teori
 - 2) Kerangka Teori
 - 3) Kerangka Konsep
 - 4) Hipotesis
- i. Bab III Metode Penelitian
 - 1) Rancangan Penelitian
 - 2) Lokasi Penelitian
 - 3) Sampel Penelitian
 - 4) Definisi Operasional
 - 5) Tahapan Penelitian
 - 6) Prosedur Pengukuran/Pengambilan Data
 - 7) Pengumpulan Data
 - 8) Analisis Data
 - 9) Jadwal Penelitian
- j. Daftar Pustaka
- k. Lampiran

2 Penjelasan Isi Bagian

2.1 Bagian Awal

2.1.1 Halaman Judul

Judul ditulis dengan pilihan kata yang tepat dan menggambarkan karya ilmiah secara keseluruhan. Pilihan kata-kata dalam judul disarankan informatif dan menarik. Jumlah kata dalam sebuah judul penelitian sering dibatasi. Jumlah kata dalam judul sebaiknya tidak lebih dari 15 kata (tidak termasuk kata penghubung). Judul haruslah *concise* yang berarti padat, ringkas, dan jelas. Setiap kata dalam judul mempunyai makna. Apabila ada kata (kata-kata) dalam judul yang dihilangkan tetapi tidak mengubah gambaran atau substansi penelitian, maka dikatakan judul tersebut belum *concise*. Adapun sistematika penulisan halaman judul adalah sebagai berikut:

- a. Judul tesis dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris, terletak secara proporsional di tengah halaman. Judul dalam Bahasa Inggris dicetak miring (*italic*). Judul ditulis dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi.
- b. Lambang Universitas Diponegoro dengan ukuran panjang dan tinggi 3 x 3,3 cm.
- c. Kata “**Proposal Tesis**“ kemudian diikuti maksud tesis di bawahnya yaitu “**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S2**”
- d. Tulisan: “**Magister Ilmu Gizi**”
- e. Nama mahasiswa penulis tesis, Nomor Induk Mahasiswa, ditulis lengkap tanpa singkatan dan tanpa gelar akademik.
- f. Nama instansi pendidikan, yaitu “**FAKULTAS KEDOKTERAN**”, “**UNIVERSITAS DIPONEGORO**”, “**SEMARANG**”
- g. Bulan dan Tahun Ujian Tesis.
- h. Contoh halaman judul dapat dilihat dalam Lampiran 10.

2.1.2 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan disusun setelah proposal mendapatkan persetujuan dari pembimbing dan penguji. Tatacara penulisan pada halaman pengesahan seperti contoh yang ada pada bagian lampiran (Lampiran 11a).

2.1.3 Daftar Isi

Daftar isi harus mampu menggambarkan keseluruhan isi karya ilmiah yang dipaparkan dalam bentuk bab dan sub-bab secara konsisten. Artinya, kata-kata dalam bab dan sub-bab di dalam daftar isi tersebut harus sama persis dengan yang tertulis dalam karya ilmiah tersebut, termasuk halamannya. Contoh Daftar Isi dapat dilihat dalam Lampiran 15.

2.1.4 Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya. Contoh Daftar Tabel dapat dilihat pada Lampiran 16.

2.1.5 Daftar Gambar

Daftar Gambar berisi urutan judul gambar beserta nomor halamannya. Contoh Daftar Gambar dapat dilihat pada Lampiran 17.

2.1.6 Daftar Lampiran

Daftar Lampiran memuat urutan judul Lampiran beserta nomor halamannya. Contoh Daftar Lampiran dapat dilihat dalam Lampiran 18.

2.2 Bagian Utama

2.2.1 Pendahuluan

2.2.1.1 Latar Belakang

Memuat penjelasan tentang alasan-alasan mengapa masalah yang dipilih penting untuk diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris dan studi-studi sebelumnya yang relevan, sehingga jelas dan memang merupakan masalah yang perlu diteliti. Harus ditunjukkan letak masalah yang akan diteliti dalam konteks permasalahan yang lebih luas serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahan yang lebih luas. Latar belakang ditulis secara singkat dan padat, maksimal 4 (empat) halaman.

2.2.1.2 Rumusan Masalah

Mengidentifikasi masalah-masalah yang relevan yang memuat rumusan secara konkret masalah yang ada dalam bentuk pertanyaan.

2.2.1.3 Tujuan Penelitian

Mengutarakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti baik tujuan umum (tujuan keseluruhan) maupun tujuan khusus. Rumusan tujuan penelitian harus jelas dan tegas.

2.2.1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian baik manfaat utama maupun lainnya perlu dinyatakan dengan jelas, realistis, dan relevan. Manfaat penelitian menggambarkan faedah yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) maupun pemecahan permasalahan pembangunan nasional.

2.2.1.5 Keaslian Penelitian

Memuat matriks tentang nama peneliti serta tahun, tempat penelitian, topik/judul penelitian, metode dan variabel yang digunakan serta hasil penelitian yang pernah dilaksanakan sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

2.2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.2.1 Landasan Teori

Memuat rincian sistematik dari teori, dan atau fakta, hasil penelitian sebelumnya dari pustaka mutakhir yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Fakta yang diulas atau dikemukakan sedapat mungkin diambil dari pustaka primer artikel ilmiah dengan tahun terbaru, tidak lebih dari 10 tahun. Penulisan hendaknya selektif agar benang merah antara judul, kerangka pemikiran, metode dan hasil penelitian tergambar dengan jelas. Ukuran/luas lingkup landasan teori hendaknya didiskusikan dengan baik dengan para pembimbing. Pilih pustaka yang benar-benar relevan dengan topik penelitian.

2.2.2.2 Kerangka Teori

Merupakan ringkasan/ rangkuman dari landasan teori dalam bentuk kerangka teori yang dapat menggambarkan permasalahan yang akan diteliti.

2.2.2.3 Kerangka Konsep

Merupakan ringkasan/rangkuman dari kerangka teori yang berisi variabel-variabel yang akan diteliti dan menggambarkan hubungan antar variabel-variabel.

2.2.2.4 Hipotesis

Merupakan proporsi keilmuan yang disimpulkan dari kerangka konsep dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Pada penelitian yang bersifat kualitatif tidak diperlukan hipotesis.

2.2.3 Metode Penelitian

2.2.3.1 Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian diuraikan tentang jenis, disain penelitian dan variabel-variabel yang diteliti. Disebutkan pengelompokan variabel sesuai dengan disain yang dipilih dan dijelaskan bagaimana mengendalikan bias atau variabel pengganggu.

2.2.3.2 Lokasi Penelitian

Menjelaskan tempat, instansi, lembaga, organisasi atau satuan yang dijadikan sasaran beserta alasannya.

2.2.3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menjelaskan populasi penelitian, subjek/ sampel yang dipilih dan teknik/cara pengambilan sampel serta kriteria inklusi maupun eksklusi yang digunakan dalam penelitian. Apabila terdapat beberapa kelompok penelitian, jelaskan bagaimana penentuan kelompok dilakukan, termasuk etika penelitian.

2.2.3.4 Definisi Operasional

Merupakan penjelasan operasional dari variabel-variabel yang diteliti beserta pengukuran (indikator pengukuran variabel) dan skala datanya.

2.2.3.5 Tahapan Penelitian

Menggambarkan skema tahapan penelitian yang dilakukan.

2.2.3.6 Prosedur Pengukuran/ Pengambilan Data

Menjelaskan tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara rinci, serta spesifikasi alat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Apabila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan langkahlangkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

2.2.3.7 Analisis Data

Menggambarkan teknik atau cara yang akan digunakan dalam analisis data disertai alasan penggunaan, disesuaikan dengan skala data dan karakteristik data yang ada. Cara analisis tersebut termasuk penggunaan metode dan prosedur yang akan dilakukan, misalnya jenis uji statistika dan prosedur yang akan dilakukan dalam pengujian hipotesis atau teknik lainnya untuk menganalisis data penulisan.

2.2.3.8 Jadwal Penelitian

Menjelaskan rencana waktu yang akan diperlukan untuk menyelesaikan penelitian yang dapat dilakukan meliputi penelitian pendahuluan, pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan tesis, termasuk pembuatan artikel dari tesis.

2.2.3.9 Etika Penelitian

Penelitian harus dilengkapi dengan pengajuan *ethical clearance* ke komisi etik penelitian kesehatan. Peneliti akan merahasiakan segala hal yang berkaitan dengan penelitian dan setiap subjek (pasien) akan diberikan *informed consent* tertulis. Apabila menggunakan hewan coba peneliti mematuhi aturan dan etika penelitian berkaitan dengan penggunaan hewan selama percobaan.

2.3 Bagian Akhir

2.3.1 Daftar Pustaka/Referensi

Pada bagian ini dicantumkan semua sumber pustaka yang digunakan dalam tesis. Penulisan daftar pustaka maupun penulisan sitasi dalam badan tesis menggunakan model *Vancouver*, yaitu menggunakan sistem penomoran/angka untuk menyatakan sumber yang digunakan dalam tulisan. Daftar pustaka ditulis dengan memberi nomor angka sesuai dengan urutan tampil. Gelar akademik tidak dicantumkan. Jarak masing masing baris dalam setiap sumber pustaka adalah 1 (satu) spasi. Jarak antara masing-masing sumber pustaka adalah 1 spasi (Lampiran 21).

2.3.2 Lampiran

Lampiran memuat materi yang bukan merupakan fakta sentral dalam mengartikan hasil penelitian dan melengkapi bagian utama tesis. Lampiran harus tersedia apabila diperlukan pemeriksaan kembali terhadap hasil analisis. Lampiran tidak perlu mencantumkan semua data kasar yang dikumpulkan selama penelitian. Sebaiknya Lampiran diberi nomor halaman untuk memudahkan pembaca mencari Lampiran yang dibutuhkan.

BAB IV

PENYUSUNAN TESIS

1 Sistematika Penulisan Tesis

Tesis secara garis besar memuat unsur-unsur berikut :

- a. Halaman Sampul Depan
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Pernyataan
- e. Abstrak
- f. *Abstract*
- g. Ringkasan
- h. Riwayat Hidup
- i. Kata Pengantar
- j. Daftar Isi
- k. Daftar Tabel
- l. Daftar Gambar
- m. Daftar Lampiran
- n. Daftar Singkatan
- o. Glosari (jika diperlukan)
- p. Bab I Pendahuluan
 - 1) Latar Belakang
 - 2) Rumusan Masalah
 - 3) Tujuan Penelitian
 - 4) Manfaat Penelitian
 - 5) Keaslian Penelitian
- q. Bab II Tinjauan Pustaka
 - 1) Landasan Teori
 - 2) Kerangka Teori
 - 3) Kerangka Konsep
 - 4) Hipotesis
- r. Bab III Metode Penelitian
 - 1) Rancangan Penelitian
 - 2) Lokasi Penelitian
 - 3) Sampel Penelitian
 - 4) Definisi Operasional
 - 5) Tahapan Penelitian

- 6) Prosedur Pengukuran/Pengambilan Data
- 7) Pengumpulan Data
- 8) Analisis Data
- 9) Jadwal Penelitian
- s. Bab IV Hasil dan Pembahasan
 - 1) Gambaran Umum
 - 2) Hasil
 - 3) Pembahasan
- t. Bab V Kesimpulan dan Saran
 - 1) Kesimpulan
 - 2) Saran
- u. Daftar Pustaka
- v. Lampiran

2 Penjelasan Isi Bagian

2.1 Bagian Awal

2.1.1 Halaman Sampul

Sistematika penulisan halaman sampul sama seperti halaman judul pada Proposal Penelitian Tesis. Adapun kata “**Proposal Tesis**” diganti dengan “**Tesis**” dan kemudian diikuti maksud tesis di bawahnya yaitu “**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S2**”. Contoh halaman sampul dapat dilihat dalam Lampiran 9a. Halaman sampul tesis berupa *hardcover* berwarna hijau. Pada tepi luar bagian yang dijilid ditulis miring dari atas ke bawah dengan ketentuan:

- a. Tulisan “Tesis”
- b. Judul Tesis dalam Bahasa Indonesia, maksimal 20 kata
- c. Nama Mahasiswa ditulis tanpa gelar akademik.
- d. Nomor Induk Mahasiswa, ditulis di bawah nama mahasiswa.
- e. Tulisan MAGISTER ILMU GIZI, ditulis di bawah Nomor Induk Mahasiswa
- f. Logo UNDIP dan Tahun Ujian Tesis, ditulis tegak (vertikal).
- g. Contoh tepi luar sampul dapat dilihat dalam Lampiran 9b.

2.1.2 Halaman Judul

Halaman judul berisi hal-hal yang sama seperti halaman sampul depan. Contoh halaman judul dapat dilihat dalam Lampiran 10.

2.1.3 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan disusun setelah proposal mendapatkan persetujuan dari pembimbing dan penguji. Tatacara penulisan pada halaman pengesahan seperti contoh yang ada pada bagian lampiran (Lampiran 11b).

2.1.4 Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan memuat pernyataan penulis tentang orisinalitas tesis. Contoh halaman pernyataan orisinalitas tesis dapat dilihat dalam Lampiran 12.

2.1.5 Abstrak

- a. Tulisan **ABSTRAK/ABSTRACT** yang dicetak tebal (bold), ditulis rata tengah
- b. Judul tesis ditulis dengan huruf besar rata kanan kiri dan dicetak tebal
- c. Nama mahasiswa penulis tesis ditulis lengkap tanpa singkatan dan tanpa gelar akademik, ditulis dengan huruf besar dan rata kiri
- d. Penjelasan singkat tentang latar belakang yang diawali dengan **Latar belakang:** dan langsung dilanjutkan dengan kalimat
- e. Penjelasan singkat tentang metode penelitian, yang diawali dengan **Metode penelitian:** dan langsung dilanjutkan dengan kalimat
- f. Ringkasan hasil penelitian, yang diawali dengan **Hasil penelitian:** dan langsung dilanjutkan dengan kalimat
- g. Simpulan utama, yang diawali dengan **Simpulan:** dan langsung dilanjutkan dengan kalimat.
- h. Latar belakang sampai dengan Simpulan ditulis rata kanan kiri.
- i. Kata kunci terdiri atas 3-5 kata-kata dan biasanya diletakkan setelah abstrak.
- j. Contoh penulisan abstrak dapat dilihat pada Lampiran 13.

2.1.6 Ringkasan

Merupakan ringkasan dari penelitian yang dilakukan dimana menjelaskan latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan dengan

lebih lengkap dibandingkan abstrak. namun tetap singkat. Berbeda dengan abstrak yang padat, ringkasan memberikan gambaran yang lebih utuh tapi tetap tidak sepanjang isi utama tesis.

2.1.7 Riwayat Hidup

Berisi informasi pribadi penulis tesis seperti nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, latar belakang pendidikan, serta pengalaman akademik atau pekerjaan yang relevan. Bisa juga mencantumkan prestasi atau keterlibatan dalam kegiatan ilmiah. Contoh Riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 14.

2.1.8 Kata Pengantar

Merupakan bagian awal tesis yang berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi selama proses penulisan tesis.

2.1.9 Daftar Isi

Daftar isi harus mampu menggambarkan keseluruhan isi karya ilmiah yang dipaparkan dalam bentuk bab dan sub-bab secara konsisten. Artinya, kata-kata dalam bab dan sub-bab di dalam daftar isi tersebut harus sama persis dengan yang tertulis dalam karya ilmiah tersebut, termasuk halamannya. Contoh Daftar Isi dapat dilihat dalam Lampiran 15.

2.1.10 Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya. Contoh Daftar Tabel dapat dilihat pada Lampiran 16.

2.1.11 Daftar Gambar

Daftar Gambar berisi urutan judul gambar beserta nomor halamannya. Contoh Daftar Gambar dapat dilihat pada Lampiran 17.

2.1.12 Daftar Lampiran

Daftar Lampiran memuat urutan judul Lampiran beserta nomor halamannya. Contoh Daftar Lampiran dapat dilihat dalam Lampiran 18.

2.1.13 Daftar Singkatan

Daftar Singkatan berisi daftar kata atau singkatan beserta kepanjangannya.

2.1.14 Glosari

Daftar Singkatan berisi daftar kata atau singkatan beserta penjelasannya. Contoh Glosari dapat dilihat dalam Lampiran 19.

2.2 Bagian Utama

Bagian utama mulai dari Bab I Pendahuluan sampai Bab III Metode Penelitian, serta bagian akhir meliputi Daftar Pustaka dan Lampiran mengacu pada sistematika Proposal Penelitian sebelumnya dengan penyesuaian isi sesuai yang dikerjakan selama penelitian. Adapun bagian Hipotesis yang sebelumnya terdapat pada bagian Tinjauan Pustaka, serta Jadwal Penelitian yang sebelumnya terdapat pada bagian Metode Penelitian, tidak perlu disertakan dalam penulisan Tesis.

Berikut adalah penjelasan bagian tesis pada Bab IV Hasil dan Pembahasan serta Bab V Kesimpulan dan Saran.

2.2.1 Hasil dan Pembahasan

2.2.1.1 Gambaran Umum

Bagian ini menyajikan ringkasan umum mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Tujuannya adalah memberikan konteks sebelum data dan analisis yang lebih rinci dijelaskan. Bisa berupa paparan umum mengenai responden/sampel, variabel yang diamati, serta kondisi umum saat penelitian dilakukan.

2.2.1.2 Hasil

Hasil memaparkan seluruh hasil penelitian. Hasil ditulis secara sistematis, berurutan sesuai dengan langkah kerja di metode dan berujung pada temuan penting. Uraian dapat dibagi ke dalam beberapa bagian dengan judul subbagian sedikit berbeda dari yang tertulis di Metode. Untuk data yang banyak dan rumit, lengkapi dengan ilustrasi. Hasil dituliskan dengan kalimat konkret untuk menceritakan hasil yang tertuang dalam ilustrasi.

Hasil diutamakan disajikan dalam bentuk tabel maupun gambar (grafik), namun dapat pula dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami. Pemaparan tabel maupun gambar secara berlebihan, yang akan mempersulit pemahaman makna data yang disajikan perlu dihindari. Tabel maupun gambar yang baik bersifat *self explanation*, yang berarti bahwa tabel maupun gambar tersebut mempunyai ciri atau karakteristik yang bilamana terlepas dari makalah atau

draft asalnya masih bisa dimengerti pesan atau misinya secara utuh. Teks di dalam tabel maupun gambar sebaiknya bersifat informatif dan komprehensif. Data dalam tabel yang disajikan sudah merupakan hasil olahan.

Ilustrasi mengikuti narasi. Teks tidak menarasikan isi tabel, melainkan menyarikannya dan mengemukakan yang penting. Sajian dalam ilustrasi harus disampaikan oleh penulis ke dalam bentuk narasi yang dapat dipahami oleh pembaca. Ilustrasi diacu sesuai dengan nomornya berupa angka arab. Untuk data dari penulis sendiri, tak perlu ditulis “data diolah”.

2.2.1.3 Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian yang terberat atau tersulit dari penulisan karya ilmiah. Pendapat maupun argumentasi penulis dapat secara bebas diekspresikan pada bagian ini, namun hendaknya tetap terfokus dan *concise*. Pembahasan yang baik melibatkan seluruh data yang dihasilkan. Susunan penyampaian pembahasan hendaknya disesuaikan dengan hasil.

Pembahasan bukan sekadar menarasikan data tetapi urutan pembahasan selaras dengan urutan sajian data. Pembahasan dicocokkan hipotesis/harapan dengan data, diberikan analisis atau tafsiran dan mengembangkan gagasan atau argumentasi dengan mengaitkan hasil/teori/pendapat/temuan sebelumnya antara lain dengan membandingkan dengan temuan terdahulu.

Pembahasan hendaknya mempertautkan antar data yang diperoleh dan sangat disarankan untuk melibatkan atau mengkaitkan juga dengan hasil penelitian dari peneliti lainnya. Pembahasan hendaknya seimbang. Referensi atau acuan yang digunakan dapat bersifat mendukung, membandingkan, maupun mempertentangkan (mengkontraskan). Pembahasan hendaknya terfokus dan mendiskusikan berbagai aspek terkait dengan hasil penelitian. Pembahasan mengulas tentang topik yang sedang dikaji, apa yang telah ditemukan, pencapaian penelitian dan hal-hal yang belum tercapai. Pembahasan dapat pula mempertanyakan lebih lanjut atas fenomena yang telah dicapai guna membuka peluang penelitian berikutnya. Penulis percaya akan hasil yang dicapai dan tetap berada pada rel atau koridor topik yang dikaji.

Pembahasan bukan merupakan pengulangan dari hasil. Hasil penelitian bisa saja sesuai atau tidak sesuai dengan harapan sebagaimana tersirat dalam hipotesis, selama dilakukan berdasarkan pada metodologi yang benar. Pemikiran atau pendapat yang bersifat ego dan paranoid (ekstrim dan fanatik

akan “kebenaran” hasil yang dicapai) hendaknya dijauhkan dari ruang pembahasan ini.

2.2.2 Kesimpulan dan Saran

2.2.2.1 Kesimpulan

Simpulan dinyatakan dengan jelas, padat dan ringkas. Simpulan dan tidak mengulang hasil secara verbatim. Simpulan dibuat dengan generalisasi secara hati-hati dengan memperhatikan keterbatasan hasil temuan. Simpulan hendaknya menjawab dan selaras dengan tujuan serta hipotesis penelitian. Simpulan bukan merupakan abstrak hasil. Simpulan tidak lagi mencantumkan alasan (*reasoning*) ataupun pembahasan dan penjelasan (*discussion, explanation*). Beberapa kesalahan dalam menarik simpulan diantaranya pernyataan simpulan tidak menjawab tujuan penelitian, merupakan ringkasan hasil percobaan atau pengamatan. Tidak perlu dilakukan penomoran pada simpulan.

2.2.2.2 Saran

Saran harus berkait dengan pelaksanaan atau hasil penelitian (tidak mengada-ada). Kalau penelitian harus dilanjutkan, maka yang mana dan bagaimana melanjutkannya. Implikasi temuan dapat ditulis. Saran hendaknya realistis dan didasarkan pada hasil penelitian. Misalnya merupakan penyempurnaan hasil penelitian terkait, saran dapat pula memberikan peluang atau membuka jalan kepada peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian lanjutan.

2.3 Bagian Akhir

2.3.1 Daftar Pustaka/Referensi

Pada bagian ini dicantumkan semua sumber pustaka yang digunakan dalam tesis. Rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah rujukan yang benar-benar dikutip. Konsistensi dalam penulisan daftar pustaka merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan. Penulisan daftar pustaka maupun penulisan sitasi dalam badan tesis menggunakan model Vancouver, yaitu menggunakan sistem penomoran/angka untuk menyatakan sumber yang digunakan dalam tulisan.

2.3.2 Lampiran

Lampiran merupakan informasi penting apabila pembaca karya ilmiah menginginkan informasi secara lebih detail. Lampiran diurutkan sesuai dengan urutan penggunaannya di dalam bagian inti. Lampiran dapat berupa tabel, gambar, prosedur, maupun dokumen penelitian.

BAB V KEBIJAKAN PUBLIKASI TESIS

1 Status Authorship

Tim Penulis publikasi Tesis diatur sebagai berikut :

- a. Mahasiswa MIG dan dosen pembimbing wajib menjadi author dari artikel
- b. Pembimbing 1 harus menjadi *corresponding author* **

** Apabila bukan pembimbing 1 maka perlu persetujuan dari forum yang dibuktikan form pernyataan

Mahasiswa yang akan menempuh Ujian Tesis harus mengirimkan bukti LoA (*Letter of Accepted*) dari Pihak Jurnal yang dituju disertai dengan Form *Authorship* (Terlampir) pada Tim Komite Tesis Magister Ilmu Gizi.

2 Publikasi Tesis di Jurnal Nasional dan Internasional

Sehubungan dengan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 29 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Peraturan Akademik Bidang Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, maka dengan ini Program Magister Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, mengeluarkan kebijakan, sebagai berikut :

Jalur	Kebijakan	Dasar Hukum
By Course	<p>Mahasiswa program magister wajib melaksanakan publikasi sebelum ujian Tesis yang dibuktikan dengan LoA (<i>Letter of Acceptance</i>), berafiliasi Undip dengan bobot 3 (tiga) sks</p> <p>Publikasi : Publikasi yang disyaratkan minimal, adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jurnal Nasional Sinta-2 atau jurnal internasional bereputasi (SJR < 0.1) sejumlah 1 artikel, nilai A 2) Prosiding teridex scopus sejumlah 1 artikel, dan oral presentasi di konferensi internasional, nilai AB 3) Jurnal nasional Sinta-3 sejumlah 1 artikel, dan oral presentasi di konferensi internasional nilai AB 	Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Peraturan Akademik Bidang Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (Pasal 28)

	<p>4) Prosiding teridex scopus sejumlah 1 artikel, nilai B</p> <p>5) Jurnal nasional Sinta-3 sejumlah 1 artikel, nilai B</p>	
By Research	<p>Mahasiswa program magister wajib melaksanakan publikasi Internasional sebelum ujian tesis yang dibuktikan dengan LoA (<i>Letter of Acceptance</i>), berafiliasi Undip dengan bobot 7 (tujuh) sks</p>	<p>Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 29 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Peraturan Akademik Bidang Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (Pasal 29)</p>
	<p>Publikasi Publikasi yang disyaratkan minimal, adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jurnal internasional bereputasi (SJR > 0.1), nilai A 2) Jurnal Internasional bereputasi (SJR < 0.1) Dan artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi (Sinta-3) versi Bahasa Inggris/Internasional bereputasi, nilai AB 3) Jurnal Internasional bereputasi (SJR< 0.1)) dan oral presentasi di konferensi internasional, nilai AB 4) Jurnal Internasional bereputasi (SJR< 0.1)), nilai B 	

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi SS 2015. Materi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Nasional: Struktur Artikel Bagian II. Jakarta: DP2M Ditjen Dikti Kemenristekdikti.
- Depdiknas 2009. Peraturan Mendiknas No 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Jakarta: Depdiknas.
- Rustanti N, Afifah DN. 2015. Panduan Penulisan Karya Ilmiah. Semarang : Program Studi Ilmu Gizi Jurusan Ilmu Gizi FK UNDIP.
- Sriyana J, Munisa L 2015. Materi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Nasional: Struktur Artikel Ilmiah Bagian I. Jakarta: DP2M Ditjen Dikti Kemenristekdikti.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Lembar Pengajuan Usulan Topik dan Pembimbing Tesis

PENGAJUAN USULAN TOPIK DAN PEMBIMBING TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Rahumanita

NIM : E4E2014

Angkatan : 2014/2015

Dengan ini mengajukan rencana Judul/Topik Tesis dan Pembimbing Tesis sebagai berikut :

Rencana Judul/Topik :

1. Pengaruh Suplementasi Besi (Fe) terhadap perubahan Ukuran Antropometri Anak KEP Usia 6 – 24 Bulan di Kota Semarang.
2. Pengaruh Suplementasi Besi (Fe) dan Seng (Zn) terhadap perubahan Kadar Albumin Anak KEP Usia 6 – 24 Bulan di Kota Semarang.

Rencana Pembimbing :

Pembimbing I : 1. Prof. Dr. dr. Hertanto WS, MS, Sp.GK

Pembimbing II : 2. Dr. M. Zen Rahfiludin, SKM, M.Kes

Semarang, 10 Januari 2021

Yang Mengajukan,

(Aulia Rahumanita)

Lampiran 2. Contoh Surat Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing

Nomor : /J07.4/MGM/AK/2015 Semarang, Januari 2021
Lamp : 1 (satu) lembar
Hal : **Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis**

Yth, 1. **Prof. dr. S. Fatimah Muis, MSc, Sp.GK (Pembimbing I)**
2. **Dr. dr. Martha Irene Kartasurya, MSc, PhD)**

Sehubungan dengan Usulan Penelitian Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro atas nama mahasiswa :

Nama : Asih Luh Gatie, SKM
NIM : E4E 004 040
Rencana : Hubungan kejadian gondok dengan fungsi kognitif pada
Judul/Topik : anak SD di daerah endemis gondok

maka bersama ini kami mengajukan permohonan kesediaan Saudara sebagai Pembimbing Tesis.

Untuk keperluan administrasi kami mohon dengan hormat, Saudara dapat mengisi Formulir Pernyataan Kesediaan (terlampir) dan diserahkan kembali ke Sekretariat Program Studi Magister Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro melalui **mahasiswa yang bersangkutan**.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama ini diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Gemala Anjani, STP, MSi, PhD
NIP.198006182003122001

Tembusan :

1. Mahasiswa bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 3. Contoh Pernyataan Kesiediaan sebagai Pembimbing Tesis

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Diana Nur Afifah, STP, MSi
NIP : 198007312008012011
Jabatan/Gol : Asisten Ahli/IIIb

dengan ini menyatakan : **bersedia / ~~tidak bersedia~~***
sebagai : **Pembimbing I/ H***

Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Gizi Masyarakat Program
Pascasarjana Universitas Diponegoro :

Nama : Agustin Ekawati
NIM : E4E 001 269
Judul : Pengaruh Pemberian Kukis Bekatul terhadap Kadar
Glukosa Darah

Semarang, Januari 2021

Yang menyatakan kesediaan,

Dr. Diana Nur Afifah,STP,MSi
NIP. 198007312008012011

* *coret salah satu*

Lampiran 4. Contoh Pernyataan Ujian Proposal

SURAT PERNYATAAN SIAP UJIAN PROPOSAL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dra. Ani Margawati, MKes, PhD
NIP : 196505251993032001
Jabatan / Gol : Lektor / III C
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Diana Nur Afifah, STP, MSi
NIP : 198007312008012011
Jabatan / Gol : Asisten Ahli/IIIb
Sebagai : Pembimbing II

Menyatakan bahwa :

Nama : Arina
NIM : E0000005
Angkatan : 2015
Judul Penelitian : Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sumberejo, Demak

Telah siap untuk melaksanakan Ujian Proposal Penelitian

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk menerbitkan surat undangan **Ujian Proposal Penelitian**.

Semarang, Januari 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Ani Margawati, MKes, PhD
NIP. 19650525 199303 2 001

Dr.Diana Nur Afifah,STP,MSi
NIP. 198007312008012011

Ketua Program Studi,

Gemala Anjani,STP,MSi,PhD
NIP.198006182003122001

	4. Kemampuan menekankan hal-hal penting 5. Kemampuan teknik penyajian secara keseluruhan B. Kemampuan Berdiskusi : 1. Kemampuan berkomunikasi/berdialog 2. Kemampuan menjawab dengan tepat 3. Kemampuan menerima fakta baru secara terbuka 4. Kemampuan menerima pendapat lain secara kritis 5. Kemampuan mengendalikan emosi 6. Kejujuran mengemukakan pendapat		1	
JUMLAH				
NILAI RATA-RATA = (JUMLAH)				
NILAI DALAM HURUF				

Keterangan : Penilaian dengan angka 0,00 – 4,00

≥3,50 : A

3,00 – 3,49 : B

2,50 – 2,99 : C

2,00 – 2,49 : D

< 2,00 : E

Semarang, Januari 2021

Pembimbing Utama,

Dr. dr. Suhartono, M.Kes

NIP. 196204141991031002

Lampiran 6. Contoh Pernyataan Seminar Hasil Penelitian

SURAT PERNYATAAN SIAP SEMINAR HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dra. Ani Margawati, MKes, PhD
NIP : 19650525 199303 2 001
Jabatan / Gol : Lektor / III C
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Diana Nur Afifah, STP, MSi
NIP : 198007312008012011
Jabatan / Gol : Asisten Ahli/IIIb
Sebagai : Pembimbing II

Menyatakan bahwa :

Nama : Arina
NIM : E0000005
Angkatan : 2015
Judul Penelitian : Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sumberejo, Demak

Telah siap untuk melaksanakan Seminar Hasil Penelitian

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk menerbitkan surat undangan **Seminar Hasil Penelitian.**

Semarang, Januari 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Ani Margawati, MKes, PhD
NIP. 19650525 199303 2 001

Dr. Diana Nur Afifah, STP, MSi
NIP. 198007312008012011

Ketua Program Studi,

Gemala Anjani, STP, MSi, PhD
NIP. 198006182003122001

Lampiran 7. Contoh Surat pernyataan siap ujian tesis

SURAT PERNYATAAN SIAP UJIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dra. Ani Margawati, MKes, PhD
NIP : 19650525 199303 2 001
Jabatan / Gol : Lektor / III C
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Diana Nur Afifah, STP, MSi
NIP : 198007312008012011
Jabatan / Gol : Asisten Ahli/IIIb
Sebagai : Pembimbing II

Menyatakan bahwa :

Nama : Arina
NIM : E0000005
Angkatan : 2015
Judul Penelitian : Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sumberejo Kabupaten Demak

Telah siap untuk melaksanakan Ujian Tesis

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk menerbitkan surat undangan **Ujian Tesis**

Semarang, Januari 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra.Ani Margawati,MKes,PhD
NIP. 19650525 199303 2 001

Dr.Diana Nur Afifah,STP,MSi
NIP. 198007312008012011

	2. Kemampuan berbicara dengan jelas 3. Kemampuan mengajukan materi secara sistematis 4. Kemampuan menekankan hal-hal penting 5. Kemampuan teknik penyajian secara keseluruhan B. Kemampuan Berdiskusi : 1. Kemampuan berkomunikasi/berdialog 2. Kemampuan menjawab dengan tepat 3. Kemampuan menerima fakta baru secara terbuka 4. Kemampuan menerima pendapat lain secara kritis 5. Kemampuan mengendalikan emosi 6. Kejujuran mengemukakan pendapat		1	
JUMLAH				
NILAI RATA-RATA = (JUMLAH : 5)				
NILAI DALAM HURUF				

Keterangan : Penilaian dengan Angka 0,00 – 4,00

- ≥3,50 : A
- 3,00 – 3,49 : B
- 2,50 – 2,99 : C
- 2,00 – 2,49 : D
- < 2,00 : E

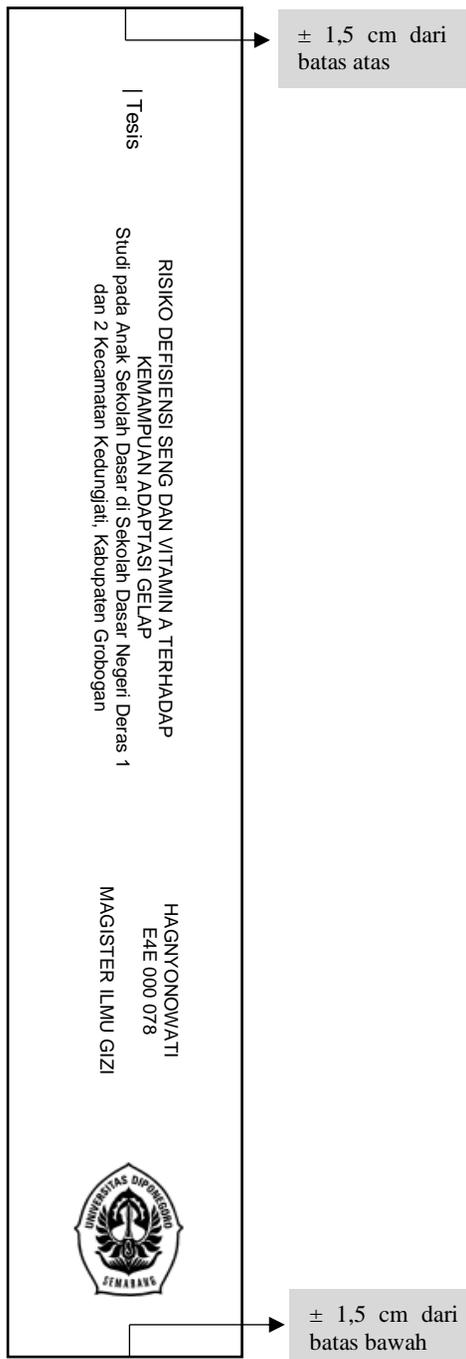
Semarang, 21 Januari 2021

Prof.Dr. dr. Hertanto WS, MS, Sp.GK
 NIP. 195402201989911001

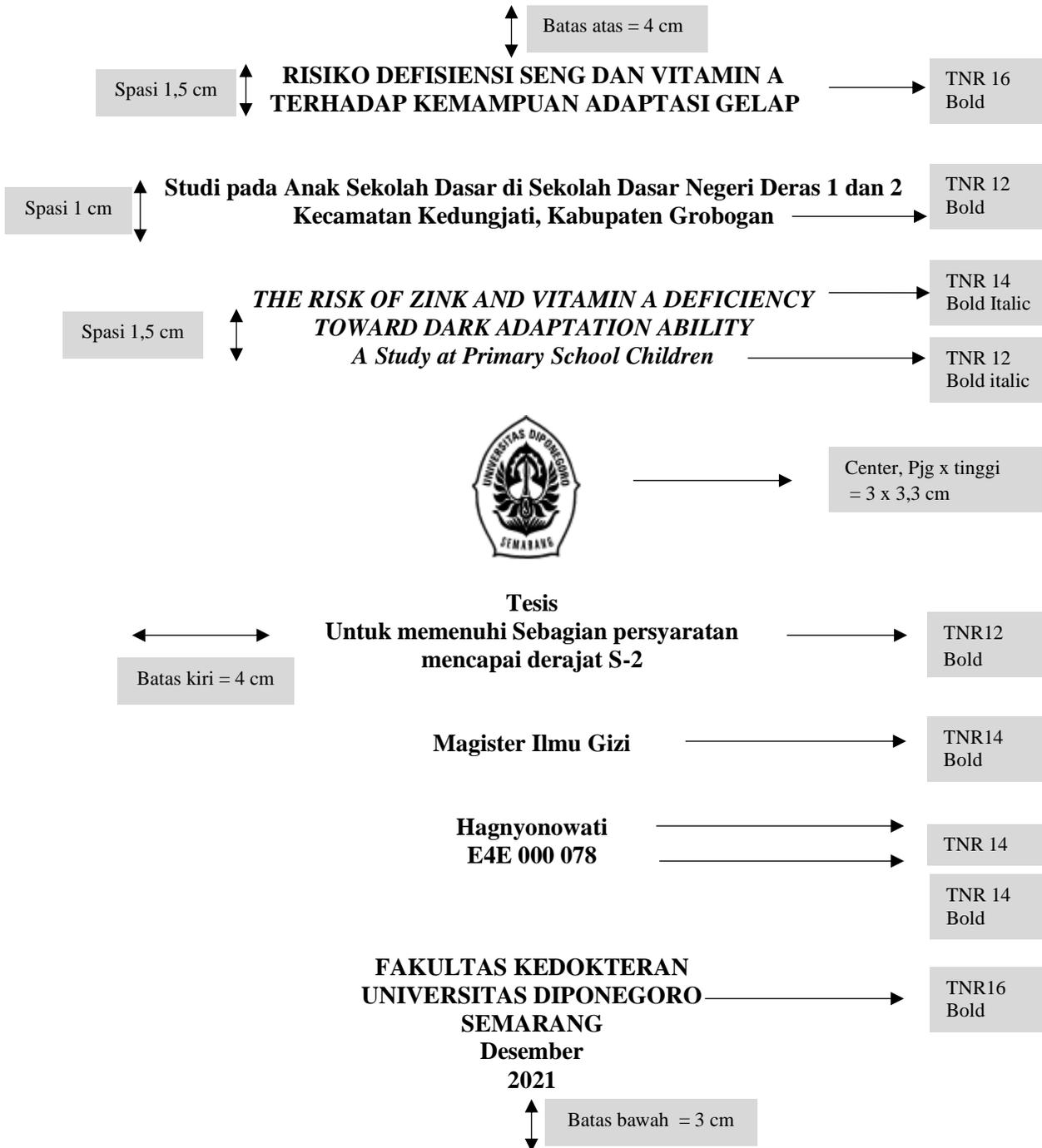
Lampiran 9a. Contoh Halaman Sampul Tesis

RISIKO DEFISIENSI SENG DAN VITAMIN A TERHADAP KEMAMPUAN ADAPTASI GELAP	→	TNR 16 Bold
Studi pada Anak Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri Deras 1 dan 2 Kecamatan Kedungjati, Kabupaten Grobogan	→	TNR 12 Bold
<i>THE RISK OF ZINK AND VITAMIN A DEFICIENCY TOWARD DARK ADAPTATION ABILITY</i>	→	TNR 14 Bold Italic
<i>A Study at Primary School Children</i>	→	TNR 12 Bold italic
	→	Center, Pjg x tinggi = 3 x 3,3 cm
Tesis		
Untuk memenuhi Sebagian persyaratan mencapai derajat S-2	→	TNR12 Bold
Magister Ilmu Gizi	→	TNR14 Bold
Hagnyonowati	→	TNR 14
E4E 000 078	→	TNR 14 Bold
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG	→	TNR16 Bold
Desember 2021		

Lampiran 9b. Contoh Halaman Sampul Tesis Bagian Samping



Lampiran 10. Contoh Halaman Judul Tesis



Lampiran 11a. Contoh Lembar Pengesahan Proposal Tesis

PENGESAHAN PROPOSAL TESIS

PENGARUH SUPLEMENTASI β -CAROTENE TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH DAN KADAR MALONDIALDEHIDA PADA TIKUS *Sprague Dawley* YANG DIINDUKSI STREPTOZOTOCIN

Disusun oleh :
Elieda Soviana
220303011140030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 1 Januari 2021,
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Semarang, Januari 2021

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.dr.Banundari Rachmawati,SpPK
NIP 19600606 1988112 002

Dr.dr.Nyoman Suci W,MKes.SpPK
NIP 19701023 199702 2 001

Penguji I,

Penguji II,

Dr.dr.Andrew Johan,M.Si
NIP 19460326 197603 1 001

Dr.dr.Selamat Budijitno,M.Si,Med,SpB(K)Onk
NIP. 19640726 199103 2 003

Mengetahui
Ketua Departemen Ilmu Gizi
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Dra. Ani Margawati, M.Kes, PhD
NIP. 19650525 199303 2 001

Lampiran 11b. Contoh Lembar Pengesahan Tesis

PENGESAHAN TESIS

PENGARUH KOMBINASI VITAMIN C DAN VITAMIN E TERHADAP KADAR MALONDIALDEHID (MDA) PLASMA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2

Studi di Puskesmas Makkasau Makassar

disusun oleh:

**Yade Kurnia Yasin
22030112410023**

Telah diseminarkan pada tanggal 25 November 2020 dan telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Desember 2020, dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Semarang, Januari 2021

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

dr. Martha I. Kartasurya, MSc, PhD
NIP. 19640726 199103 2 003

Pembimbing II

Dr. dr. RA. Kisdjamiatun RMD, MSc
NIP. 19640130 199003 2 001

Penguji I

Prof. Dr. dr. Suharyo H, SpPD-KPTI
NIP. 19450310 197302 1 001

Penguji II

Dr. dr. Darmono SS, MPH, SpGK NIP.
19460326 197603 1 001

Mengetahui
Ketua Departemen Ilmu Gizi
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Dra. Ani Margawati, M.Kes, PhD
NIP. 19650525 199303 2 001

Lampiran 12. Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas Tesis

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, Januari 2021

Aulia Rahumanita

Lampiran 13. Contoh Penulisan Abstrak

ABSTRAK

Nurmasari Widyastuti

Latar Belakang : Prevalensi sindrom metabolik meningkat seiring dengan meningkatnya obesitas dan usia. Sindrom metabolik berhubungan dengan perubahan dalam fungsi ginjal. pH urin asam diketahui merupakan karakteristik sindrom metabolik. Pengukuran pH urin merupakan metode yang relatif murah dan sederhana untuk menentukan keseimbangan asam-basa tubuh.

Tujuan : Mengetahui risiko berbagai komponen sindrom metabolik terhadap gangguan keseimbangan asam-basa pada lanjut usia.

Metode : Studi *cross-sectional* pada 49 lanjut usia yang dipilih secara konsekutif. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran antropometri, tekanan darah, analisis biokimia darah, urinalisis, dan pengukuran asupan makan. Hubungan antara dua variabel numerik uji korelasi *rank Spearman*. Uji *Mann-Whitney* dilakukan untuk menganalisis perbedaan pH urin pada kelompok sindrom metabolik dan non sindrom metabolik. Uji *Chi-Square*/uji Fisher digunakan untuk menghitung rasio prevalens (RP) dari masing-masing komponen sindrom metabolik terhadap pH urin asam ($< 7,0$).

Hasil : Prevalensi sindrom metabolik adalah 28,6 %. Rerata pH urin pada kelompok sindrom metabolik adalah 6,06, secara signifikan lebih asam dibandingkan dengan kelompok non sindrom metabolik (6,50). Pada analisis bivariat, lingkaran pinggang berhubungan negatif dengan pH urin ($p < 0,05$). Kadar trigliserida, kolesterol HDL, glukosa darah puasa dan tekanan darah tidak berhubungan dengan pH urin ($p > 0,05$). RP lingkaran pinggang terhadap pH urin asam adalah 1,6 ($p = 0,025$, CI=1,005-2,442); RP kadar trigliserida sebesar 1,03 ($p = 1,000$; CI=0,621-1,723), RP kadar kolesterol HDL sebesar 0,99 ($p = 0,989$; CI=0,654-1,521); RP kadar glukosa darah puasa sebesar 1,1 ($p = 1,000$; CI=0,598 -1,982); RP tekanan darah sebesar 0,66 ($p = 0,306$; CI=0,533-0,815). pH urin berhubungan negatif dengan asupan protein dan proporsi protein dalam diet ($p < 0,05$). Pada analisis multivariat, lingkaran pinggang adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap pH urin.

Simpulan : Lingkaran pinggang adalah komponen sindrom metabolik yang paling berpengaruh terhadap pH urin asam. Urin asam merupakan karakteristik dari obesitas abdominal.

Kata kunci : obesitas abdominal, sindrom metabolik, pH urin

ABSTRACT

Nurmasari Widyastuti

Background :There is an emerging global increase of metabolic syndrome prevalence due to increasing of obesity and age. The metabolic syndrome is associated with alterations in renal function. Low urine pH has been described as a characteristic of metabolic syndrome. Analysis of urine pH is a simple and inexpensive method for determining acid-base status.

Objectives : This study examined the association between the metabolic syndrome and acid-base balance status in elderly.

Methods : A cross-sectional study was conducted on 49 elderly. Subjects were recruited by consecutive sampling. Data were collected through anthropometric and blood pressure measurements, fasting biochemical serum analysis and dietary intake assessment. rank Spearman test was used to examine the correlation of components of metabolic syndrome and dietary intake with urine pH. Mann-Whitney test was used to compare the urine pH in subjects with metabolic syndrome and subjects without metabolic syndrome. Chi-square/fisher test was used to calculate prevalence ratio (PR) of metabolic syndrome components to low urine pH. Multivariate statistic test was done by Multiple Linear Regression Analysis.

Results : Prevalence of metabolic syndrome was 28.6 %. The mean urine pH of the metabolic syndrome group was 6,06, significantly lower than the normal group (6,50). In bivariate analysis, waist circumference was negatively correlated to urine pH ($p < 0,05$). Triglyceride, HDL cholesterol, fasting blood concentration and blood pressure were not correlated to urine pH ($p < 0,05$). Prevalence ratio of waist circumference to low urine pH was 1,6 ($p = 0.025$, CI = 1.005- 2,442), prevalence ratio of serum triglyceride to low urine pH was 1,03 ($p=1,000$;CI=0,621-1,723); prevalence ratio of HDL cholesterol was 0,99 ($p=0,989$; CI=0,654-1,521); prevalence ratio of fasting blood glucose was 1,1 ($p=1,000$; CI=0,598-1,982) and prevalence ratio of blood pressure was 0,66 ($p=0,306$; CI=0.533-0.815). Urine pH was negatively associated with protein intake and proportion of protein on diet ($p < 0,05$). In multivariate analysis, waist circumference is the significant factors that predicted urinary pH

Conclusion : Waist circumference is the significant factors that predicted urinary pH. Acidic urine is a characteristic of abdominal obesity.

Key words : abdominal obesity, metabolic syndrome, urine pH

Lampiran 14. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Susi Rahayu
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 1 Mei 1970
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Mukti Timur D/218 Semarang

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Gunung Kidul, tamat tahun 1983
2. SMP N 2 Gunung Kidul, tamat tahun 1986
3. SMA N 1 , Gunung Kidul, tamat tahun 1989
4. Akademi Gizi Depkes Jakarta, tamat tahun 1990
5. Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro Semarang, tamat tahun 1999

C. Riwayat Pekerjaan

- Divisi Gizi Rumah Sakit Umum Setia Sehat, Jakarta
Tahun 1993 s/d sekarang

Lampiran 15. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
PERNYATAAN.....	ii	2 spasi
ABSTRAK / INTISARI.....	iii	
RINGKASAN.....	iv	
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi	
KATA PENGANTAR.....	vii	
DAFTAR ISI.....	viii	
DAFTAR TABEL.....	ix	
DAFTAR	x	
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi	
I. PENDAHULUAN.....	1	1,5 spasi
A. Latar Belakang.....	1	
B. Perumusan Masalah.....	5	
C. Tujuan Penelitian.....	9	
1. Tujuan Umum.....	9	
D. Manfaat.....	13	
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	18	1 spasi
A. Penelitian Seng, Vitamin A, dan Pertumbuhan Linier serta Faktor – faktor yang Mempengaruhinya.....	18	
III. HIPOTESIS.....	25	
IV. CARA PENELITIAN.....	29	
A. Cara.....	29	
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38	
A. Hasil Penelitian.....	38	
VI. KESIMPULAN.....	75	
VII. SARAN.....	76	
VIII. DAFTAR PUSTAKA.....	77	

Lampiran 16. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL



3 spasi

Nomor ↑



2 spasi

Halaman

- | | | |
|------|---|----|
| 1. | Kecukupan Seng yang Dianjurkan untuk Bayi Diatas 7 bulan,
Anak-anak dan Orang Dewasa | 10 |
| 2. | Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang Dianjurkan untuk
Vitamin A | 17 |
| 3. | CIC Abnormal dan Status Vitamin A..... | 20 |
| 4. | Distribusi Penduduk Desa Deraqs Menurut Mata Pencaharian ... | 38 |
| dst. | | |

1 spasi

2 spasi

Lampiran 17. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Diagram hubungan ukuran lingkaran pinggang dengan pH urin	47
2. Diagram hubungan kadar trigliserida darah dengan pH urin.....	47
3. Diagram hubungan kadar kolesterol HDL dengan pH urin.....	48
4. Diagram hubungan kadar glukosa darah puasa dengan pH urin	49
5. Diagram hubungan tekanan darah sistolik dengan pH urin.....	49
6. Diagram hubungan tekanan darah diastolik dengan pH urin.....	50

Lampiran 18. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1	Instrumen Penelitian.....	60
2	Deskripsi Penelitian.....	65
3	Lembar Persetujuan	67
4	Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorbogan.....	68
5	Surat Rekomendasi Penelitian.....	69
6	Pengambilan Darah Vena dan Distribusinya.....	70
7	Pemeriksaan Kadar Seng dengan Metode AAS (Atomic Absorption Spectrophotometry).....	71
8	Prosedur Pengukuran Kadar Retinol dalam serum	72

dst.

Lampiran 19. Contoh Glosari

GLOSARI

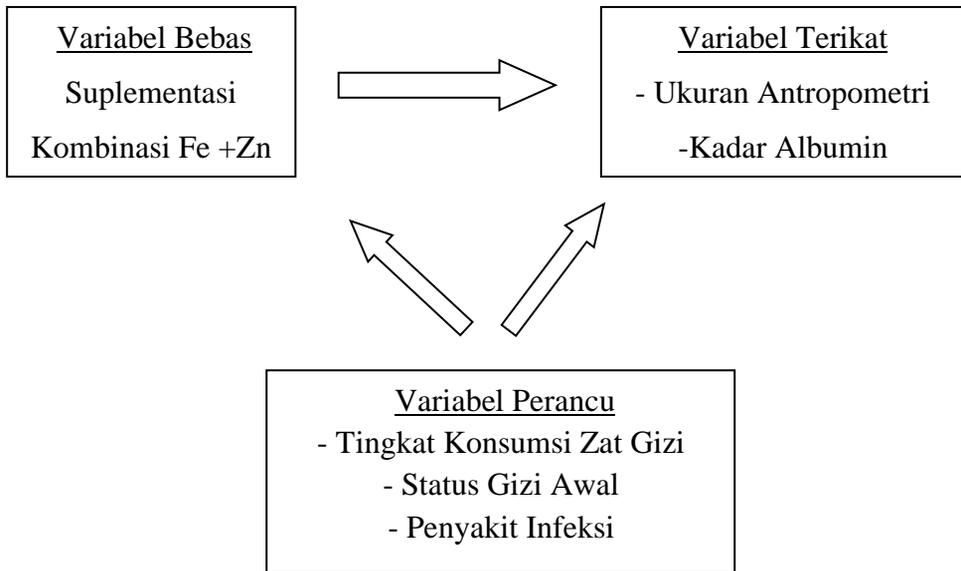
1. sdLDL : Small Dense Low Density Lipoprotein, partikel LDL yang padat dan kecil dan bersifat paling aterogenik.
2. CRP : C-Reactive Protein, protein plasma penanda inflamasi yang meningkat dalam darah bila ada peradangan oleh kondisi tertentu

Lampiran 20a. Contoh Penyajian Tabel

Tabel 2 Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang Dianjurkan untuk Vitamin A

Golongan Umur	AKG (RE)	Golongan Umur	AKG (RE)
0 – 6 bl	350	Wanita:	
7 – 12 bl	350	10 – 12 th	500
1 – 3 th	350	13 – 15 th	500
4 – 6 th	360	16 – 19 th	500
7 – 9 th	400	20 – 50 th	500
13 - 15 th		51 – 59 th	500
		≥ 60 th	500
Pria:			
10 – 12 th	500		
13 – 15 th	600	Hamil :	+200
16 – 19 th	700		
20 – 45 th	700	Menyusui	
46 – 59 th	700	0 – 6 bl	+350
≥ 60 th	600	7 – 12 bl	+300

Lampiran: 20b. Contoh Penyajian Gambar



Gambar 2
Kerangka Konsep Penelitian

Lampiran 21. Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

1. Perez-Rigau JG, Clark GC, Gubler DJ, Reiter P, Sanders EJ, Vorndam AV. Dengue dengue haemorrhagic fever. *Lancet*. 1998; 352: 971-77.
2. Rose ME, Huerbin MB, Melick J, Marion DW, Palmer Am, Schiding JK, et al. Regulation of interstitial excitatory amino acid concentrations after cortical contusion injury. *Brain Res*. 2002; 935(1-2): 40-6.
3. Gilstrap LC 3rd, Cunningham FG, Van Dorsten JP, editors. *Operative Obstetrics*. 2nd ed. New York: Mc Graw-Hill; 2002.

Lampiran 22. Form Authorship

Berdasarkan COPE (*Committee on Publication Ethics*) seseorang dapat menjadi penulis di artikel ilmiah bila memenuhi kriteria sebagai berikut

- Memberikan kontribusi signifikan pada design atau konsep penelitian, atau pengambilan data, analisis, atau interpretasi data DAN
- Menyusun draft atau secara kritis melakukan review pada konten artikel DAN
- Menyetujui artikel untuk dipublikasikan DAN
- Setuju untuk bertanggung jawab pada semua aspek artikel dan memastikan bahwa pertanyaan terkait akurasi atau integritas pada bagian apapun dari artikel diselidiki dan diperiksa dengan tepat.

CRedit (Contributor Roles Taxonomy)

No	Peran	definisi
1	Penyusunan konsep	Ide, formulasi atau evolusi dari pencapaian tujuan
2	Data kurasi	Aktifitas untuk menulis (menghasilkan metadata), membersihkan data, dan memelihara data penelitian (termasuk koding software, dimana dibutuhkan untuk menterjemahkan data) untuk penggunaan awal dan di masa datang
3	Analisis data	Penggunaan tehnik statistic, matematik, komputasi, atau tehnik lainnya untuk melakukan Analisa atau sintesis data
4	Mendapatkan pendanaan	Mendapatkan pendanaan untuk support penelitian yang digunakan untuk penulisan artikel
5	Pengambilan data (analisis lab)	Melakukan penelitian dan pengambilan data
6	Metode	Mengembangkan metode, model
7	Administrasi projek	Manajemen dan koordinasi aktifitas penelitian, perencanaan dan pelaksanaan
8	Bahan bahan	Penyediaan bahan penelitian, reagen, pasien, sampel lab, Binatang coba, instrument, bahan computing, atau alat analisis
9	Software	Programming, pengembangan software, design program computer, implementasi

		kode computer dan alogaritme terkait, percobaan komponen koding
10	Supervisi	Supervisi penelitian
11	Validasi	Verifikasi, termasuk sebagai bagian dari aktifitas atau terpisah dari hasil penelitian
12	Visualisasi	Persiapan, pembuatan atau presentasi hasil penelitian, terutama visualisasi atau presentasi data
13	Penulisan draft awal	Penyiapan, pembuatan atau presentasi hasil penelitian, khususnya penulisan draft awal
14	Penulisan review dan editing	Penyiapan, pembuatan atau presentasi hasil penelitian, khususnya critical review, komentar atau revisi, termasuk pre atau post publication

Berdasarkan CRediT (Contributor Roles Taxonomy), penulis harus terlibat dalam

1. Paling tidak salah satu dari
 Penyusunan konsep
 Penyusunan metode
 Pengambilan data (analisis lab)
 Analisis data
 DAN

2. Paling tidak salah satu dari:
 Penulisan – draft awal
 Penulisan – review dan editing

No	Peran	Penulis
1	Penyusunan konsep	
2	Data kurasi	
3	Analisis data	
4	Mendapatkan pendanaan	
5	Pengambilan data (analisis lab)	
6	Metode	

7	Administrasi proyek	
8	Bahan bahan	
9	Software	
10	Supervisi	
11	Validasi	
12	Visualisasi	
13	Penulisan draft awal	
14	Penulisan review dan editing	

Penulis yang bertandatangan di bawah ini menyetujui dokumen authorship

1. Nama:
Afiliasi:
NIP
2. Nama:
Afiliasi:
NIP
3. Nama:
Afiliasi:
NIP
4. Nama:
Afiliasi:
NIP
5. Nama:
Afiliasi:
NIP